



Satlantas Polres Purwakarta Gelar Sosialisasi Operasi Keselamatan Lodaya 2025

Polres Purwakarta - PURWAKARTA.GARDAMEDIA.ID

Feb 15, 2025 - 20:40



PURWAKARTA - Satuan Lalulintas (Satlantas) Polres Purwakarta, Polda Jawa Barat sosialisasikan Operasi Keselamatan Lodaya 2025 melalui siaran Radio.

Kegiatan sosialisasi terus intensif dilakukan Satlantas Polres Purwakarta. Sebelumnya, Satlantas Polres Purwakarta melakukan sosialisasi ke masyarakat secara langsung.

Kapolres Purwakarta, AKBP Lilik Ardhiansyah melalui Kasat Lantas, AKP Muthia Khansa Nurwijaya mengatakan pelaksanaan Operasi Kepolisian terpusat dengan sandi Operasi Keselamatan Lodaya 2025, ini adalah bagian dari upaya Polri untuk menekan angka pelanggaran dan mencegah terjadinya kecelakaan.

"Kami telah melakukan sosialisasi dan imbauan melalui siaran Radio yang terkait dengan pelaksanaan operasi keselamatan Lodaya 2025. Untuk pelaksanaan Operasi Keselamatan Lodaya 2025 ini digelar pada 10 hingga 23 Februari 2025," ucap Muthia, pada Sabtu, 15 Februari 2025.

Ia menambahkan, kegiatan talk show ini sebagai bentuk sosialisasi dan edukasi, bagaimana mengajak masyarakat untuk mematuhi disiplin berlalu lintas guna mewujudkan kamseltibcarlantas.

Menurutnya, talk show yang digelar ini menjadi sarana efektif dalam menginformasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan tugas Kepolisian, termasuk dalam operasi Keselamatan Lodaya pada tahun ini.

"Operasi Keselamatan Lodaya 2025 ini sebagai upaya preventif dan preemtif untuk mengajak masyarakat tertib berlalu lintas. Kemarin kita lakukan sosialisasi secara langsung ke masyarakat di tempat-tempat keramaian. Kini kita lakukan sosialisasi melalui radio," ucap dara cantik yang terkenal murah senyum itu.

Operasi Keselamatan Lodaya 2025 ini, tambah dia, dilaksanakan untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berlalu-lintas.

"Kegiatan Operasi ini menitikberatkan pada himbauan persuasif, humanis dan simpatik, tindakan preventif dan tindakan lalulintas menggunakan e-TLE maupun e-TLE Mobile serta tilang manual," jelasnya.

Muthia menyebut pelaksanaan Operasi Keselamatan Lodaya 2025 kali ini tidak berorientasi pada Gakkum Lantas atau Tilang namun seluruh kegiatan mengedepankan kegiatan edukatif dan persuasif serta humanis.

Pelanggaran yang bakal ditindak, kata dia, seperti melawan arus, bermotor lebih dari dua orang, termasuk muatan motor yang berlebih, anak di bawah umur mengendarai motor.

"Tidak memiliki SIM, tidak menggunakan helm standar dan kelengkapan lainnya kemudian pelanggaran lain yang menimbulkan kecelakaan fatal, itu kita tindak," Tegas Muthia.

Ia berharap saat berlangsung operasi tersebut atau sesudahnya, masyarakat bisa tertib berlalu lintas, baik kelengkapan kendaraan, surat-surat kendaraan, maupun mematuhi rambu lalu lintas.

"Kepada pengendara tidak hanya ada Operasi Keselamatan Lodaya saja, setiap hari kali ingatkan dan imbau kepada masyarakat pengguna jalan hati-hati di jalan, lengkapi surat-surat dan tentunya jaga keselamatan. Kami mengimbau kepada masyarakat agar tetap mematuhi setiap peraturan dalam berlalu lintas. Kemudian selalu mengutamakan keselamatan dalam berkendara, baik keselamatan diri

sendiri maupun orang lain," pungkasnya.